

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan pada 3 ruas jalan dikabupaten Banyumas yaitu ruas jalan Keniten – Kedungbanteng, Ruas jalan Gandatapa – Sikapat, Ruas jalan Mohamad Besar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa jenis kerusakan yaitu retak kulit buaya, retak pinggir, lubang, tambalan, retak memanjang dan melintang, pelapukan, amblas dan pelepasan butir.
2. Nilai kondisi kerusakan terbesar dan terkecil pada 3 ruas jalan yaitu :
 - a) Nilai kondisi kerusakan tertinggi dan terendah menggunakan Metode PCI pada ruas jalan Keniten yaitu 99 pada STA 1 – 1,1 km sedangkan nilai terendahnya yaitu 26 pada STA 2,6 – 2,7 km dengan persentase indeks Sedang 20%, Buruk 4%, Sempurna 36%, Baik 25%, Sangat baik 15%. Pada Ruas jalan Mohamad Besar nilai tertinggi yaitu 86 pada STA 700 – 800 m, nilai terendahnya yaitu 46 STA 1 – 1,1 km dengan persentase indeks sedang 5%, sangat buruk 0%, baik 13%, buruk 0%, sempurna 10%, sangat baik 72%. Pada ruas jalan Gandatapa nilai tertinggi yaitu 94 STA 1,2 – 1,3 km dan nilai terendahnya yaitu 24 STA 600 – 700 m dengan persentase indeks sangat buruk 2%, sedang 22%, baik 18%, sempurna 20%, sangat baik 38%..
 - b) Nilai kondisi kerusakan tertinggi dan terendah menggunakan metode SDI pada ruas jalan keniten yaitu 98 STA 2,6 – 2,7 km dan STA 2,8 – 2,9 km sedangkan nilai terendahnya yaitu 15 STA 0 - 600 m dan STA 900 m – 1 km dengan persentase indeks rusak berat 0%, sedang 79%, baik 21%. Pada ruas jalan Mohamad Besar nilai tertinggi yaitu 115 pada STA 200 – 300 m dan STA 1,1 – 1,2 km dan nilai terendahnya yaitu 20 STA 600 – 700 m dengan persentase indeks rusak berat 0%, rusak ringan 33%, baik 19%, sedang 48%. Pada ruas jalan Gandatapa nilai tertinggi yaitu 55 pada STA 0 – 400 m dan STA 600 – 700 m dan nilai terendahnya yaitu 0 pada STA

700 m – 1,9 km dengan persentase indeks rusak berat 0%, sedang 58%, baik 42%.

3. Penanganan jalan berdasarkan hasil perhitungan dan Analisa menggunakan metode PCI dan SDI yaitu :
 - a) Penanganan berdasarkan metode PCI pada 3 ruas yang diteliti adalah pemeliharaan rutin dengan PCI rata – rata 64,54 (kondisi baik) jalan Keniten, pada ruas jalan Gandapata yaitu dengan PCI rata – rata 63,54 (Kondisi baik), pada ruas jalan Moh.Besar yaitu 73,42 (kondisi sangat baik).
 - b) Penanganan berdasarkan metode SDI pada 3 ruas yang diteliti adalah pemeliharaan rutin dengan SDI rata – rata jalan Keniten yaitu 43,76 (kondisi baik), SDI rata – rata pada ruas jalan Gandapata yaitu 19,79 (kondisi baik) dan pada ruas jalan Moh.Besar SDI rata – rata yaitu 57,5 (Kondisi sedang).

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian kerusakan jalan aspal menggunakan Metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan Metode *Surface Distress Index* (SDI) antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya harus benar – benar memahami mengenai metode yang akan digunakan dalam kasus ini sebelum menerapkannya dalam sebuah penelitian.
2. Melihat secara detail jenis kerusakan yang terdapat pada ruas jalan sebelum pemilihan penggunaan metode karena setiap metode punya perhitungan parameter kerusakan yang berbeda yang akan sangat berpengaruh pada hasil akhir.